

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Stroke merupakan defisit neurologis yang terjadi tiba-tiba disebabkan oleh gangguan vaskular berupa kekurangan suplai oksigen ke otak yang berlangsung lebih dari 24 jam sehingga mengakibatkan kerusakan atau nekrosis jaringan otak. Secara umum, stroke dibagi menjadi 2 yaitu stroke hemoragik (pendarahan) dan non hemoragik (penyumbatan). Stroke adalah penyebab kematian kedua dan penyebab kecacatan ketiga di seluruh dunia (Feigin, Norrving dan Mensah, 2017).

Menurut WHO menyebutkan bahwa terdapat 17 juta kasus stroke baru yang tercatat tiap tahunnya dan tujuh juta kematian yang disebabkan oleh stroke. Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 menunjukkan peningkatan prevalensi penderita stroke dari 7% menjadi 10,9%. Stroke merupakan penyebab utama kecacatan jangka panjang. Masalah yang timbul akibat stroke berupa kelumpuhan ataupun kelemahan anggota tubuhnya, hal tersebut mengakibatkan kesulitan beraktivitas sehari-hari, dapat juga mengalami gangguan sensoris (alat ind perasa), kesulitan mengendalikan buang air kecil (WHO, 2018). Prevalensi stroke (per mil) berdasarkan jenis kelamin yaitu laki-laki 11,0 dan perempuan yaitu 10,9; berdasarkan tempat tinggal yaitu 12,6 di perkotaan dan 8,8 di pedesaan (Kemenkes, 2018).

Hal tersebut menyebabkan otak kekurangan oksigen sehingga terjadi kerusakan atau nekrosis jaringan otak. Jika penyumbatan tersebut tidak segera ditangani, maka dapat menyebabkan pecahnya pembuluh darah ke otak dikarenakan pembuluh darah menjadi tidak elastis akibat penyumbatan terus-menerus dan memperburuk kondisi sebelumnya, kondisi ini disebut stroke hemoragik (Patricia et al., 2015; Boehme et al., 2017).

Krisnawati & Anggiat (2021) menjelaskan bahwa troke hemoragik maupun non hemoragik dapat menyebabkan masalah atau gangguan pada penderita stroke baik fisik maupun psikis sesuai dengan lokasi kerusakannya. Untuk itu, penderita stroke harus menjalani masa pemulihan yang jangka waktunya relative lama. Salah satu pelayanan kesehatan pada pasien stroke yaitu pelayanan fisioterapi.

Pelayanan fisioterapi sangat berperan penting terhadap pasien stroke sesuai dengan tahapan kondisinya baik dalam masa perawatan di rumah sakit maupun masa pemulihan dengan tujuan untuk mencapai kemampuan fungsional secara optimal dan mandiri. Secara umum, problematik fisioterapi pada pasien stroke yaitu hemiparese atau hemiplegi anggota gerak, gangguan sensorik, depresi, postural alignment/postural control, gangguan keseimbangan, gangguan pola berjalan, dan gangguan kemampuan fungsional serta aktivitas sehari-hari (Saunders, Greig dan Mead, 2014).

Untuk mengatasi problematik tersebut, salah satu tindakan fisioterapi pada pasien stroke yaitu terapi latihan atau exercise therapy yang merupakan salah

satu intervensi atau tindakan fisioterapi yang memfokuskan pada latihan gerak atau kegiatan fisik baik secara aktif maupun pasif yang sistematis, direncanakan, terstruktur serta berulang-ulang dengan pola gerakan yang benar untuk tujuan tertentu yaitu memberikan informasi yang benar pada otak, mengembalikan fungsi muskuloskeletal ke normal akibat cedera atau penyakit, mencegah kerusakan fungsi, mencegah faktor resiko kesehatan, mengoptimalkan status kesehatan dan kebugaran serta meningkatkan kemampuan fungsional (van Duijnhoven., 2016).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas maka penulis akan menjelaskan mengenai intervensi keperawatan medikal bedah yang diberikan kepada pasien selama perawatan dengan judul “Karya Ilmiah Akhir Asuhan Keperawatan Medikal Bedah Pada Pasien Stroke Dengan Inovasi Produk Penerapan Terapi Latihan Untuk Meningkatkan Kekuatan Otot Di Puskesmas Rawat Inap Talang Jawa Tahun 2023”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah keperawatan medikal bedah pada pasien hipertensi, maka rumusan masalah yang diajukan dalam kasus penelitian ini adalah “Bagaimana Proses Asuhan Keperawatan Medikal Bedah Pada Pasien Stroke Dengan Inovasi Produk Penerapan Terapi Latihan Untuk Meningkatkan Kekuatan Otot Di Puskesmas Rawat Inap Talang Jawa Tahun 2023”.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini untuk menerapkan asuhan keperawatan medikal bedah pada pasien stroke dengan inovasi produk penerapan terapi latihan untuk meningkatkan kekuatan otot di Puskesmas Rawat Inap Talang Jawa Tahun 2023”.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk melakukan pengkajian keperawatan medikal bedah pada pasien stroke dengan inovasi produk penerapan terapi latihan untuk meningkatkan kekuatan otot di Puskesmas Rawat Inap Talang Jawa Tahun 2023.
- b. Untuk merumuskan diagnosa keperawatan medikal bedah pada pasien stroke dengan inovasi produk penerapan terapi latihan untuk meningkatkan kekuatan otot di Puskesmas Rawat Inap Talang Jawa Tahun 2023.
- c. Untuk membuat rencana tindakan keperawatan medikal bedah pada pasien stroke dengan inovasi produk penerapan terapi latihan untuk meningkatkan kekuatan otot di Puskesmas Rawat Inap Talang Jawa Tahun 2023.
- d. Untuk melakukan implementasi keperawatan medikal bedah pada pasien stroke dengan inovasi produk penerapan terapi latihan untuk meningkatkan kekuatan otot di Puskesmas Rawat Inap Talang Jawa Tahun 2023.

- e. Untuk melakukan evaluasi keperawatan medikal bedah pada pasien stroke dengan inovasi produk penerapan terapi latihan untuk meningkatkan kekuatan otot di Puskesmas Rawat Inap Talang Jawa Tahun 2023.
- f. Untuk melakukan pembahasan salah satu intervensi dari jurnal terkait inovasi produk penerapan terapi latihan untuk meningkatkan kekuatan otot di Puskesmas Rawat Inap Talang Jawa Tahun 2023.
- g. Untuk melakukan pendokumentasi pada pasien stroke dengan inovasi produk penerapan terapi latihan untuk meningkatkan kekuatan otot di Puskesmas Rawat Inap Talang Jawa Tahun 2023.

D. Manfaat

1. Bagi Penulis

Karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis tentang penerapan asuhan keperawatan medikal bedah dengan stroke menggunakan produk penerapan terapi latihan untuk meningkatkan kekuatan otot.

2. Bagi Puskesmas

Karya ilmiah ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap pelayanan kesehatan dengan memberikan gambaran dan menjadikan acuan dalam melakukan asuhan keperawatan medikal bedah pada kasus stroke menggunakan produk penerapan terapi latihan untuk meningkatkan kekuatan otot.

3. Bagi Pendidikan

Karya ilmiah ini diharapkan dapat dijadikan sebagai literatur bagi institusi dan menjadi referensi bagi mahasiswa sebagai bahan bacaan di perpustakaan.

4. Bagi Pasien

Hasil karya ilmiah ini diharapkan dapat berguna sebagai pedoman dan dijadikan sebagai penanganan penyakit yang dideritanya seperti stroke menggunakan produk penerapan terapi latihan.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil karya ilmiah ini diharapkan dapat berguna sebagai pedoman dan dijadikan sebagai referensi dalam membuat karya ilmiah akhir ners untuk penulis selanjutnya.